

**LAPORAN PENELITIAN**  
**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPA DI**  
**MUSIM PANDEMI**



**TIM PENELITI**  
**GALUH RAHAYUNI, M.Pd.**  
**MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.**  
**OFINDASARI**  
**INGGAR APRILIA SEKAR ARUM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP**  
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA di Musim Pandemi  
Bidang Unggulan : Pendidikan IPA  
Ketua Peneliti :  
a. Nama Lengkap : Galuh Rahayuni, M.Pd.  
b. NIP/NIDN : 0603038901  
c. Pangkat/Golongan : IIIb  
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
e. PS/Fakultas : PGSD/KIP  
f. Alamat Rumah : Nusawungu  
g. Telp Rumah/HP : 085291501288  
h. E-mail : rahayunigr@gmail.com  
Jumlah Anggota Peneliti : 3 Orang  
Jumlah Mahasiswa : 2 Orang  
Lama Penelitian :  
Jumlah Biaya : Rp 400.000

Cilacap, 04 April 2021

Ketua Program Studi

  


( MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd. )

NIDN 0628098501

Ketua Peneliti



( GALUH RAHAYUNI, M.Pd )

NIDN. 0603038901

Mengetahui,

Kepala LP2M

  


(Fahrur Rozi, M.Hum )

951011074

Judul Usulan Penelitian : Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA di Musim Pandemi

Bidang Unggulan : Pendidikan IPA

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Galuh Rahayuni
- b. NIP/NIDN : 0603038901
- c. Pangkat/Golongan : IIIb
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. PS/Fakultas : PGSD/KIP
- f. Alamat Rumah : Nusawungu
- g. Telp Rumah/HP : 085291501288
- h. Email : [rahayunigr@gmail.com](mailto:rahayunigr@gmail.com)

No.	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi waktu (Jam/Minggu)
1	Galuh Rahayuni	Pendidikan IPA	10 jam
2	Mawan Akhir Riwanto	Pendidikan IPA	8 jam
3	Ofindasari	-	6 jam
4	Inggar Aprilia Sekar Arum	-	6 jam

Objek penelitian yang diteliti : Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA di Musim Pandemi

Masa pelaksanaan penelitian : 2 bulan

Anggaran yang diusulkan : Rp 2.000.000

Lokasi penelitian : SD/MI

Hasil yang ditargetkan : artikel

Institusi lain yang terlibat : 1

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Rahayuni

NIDN : 0603038901

Judul Penelitian : Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA di Musim Pandemi

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



( GALUH RAHAYUNI, M.Pd )

NIDN. 0603038901

## **ABSTRAK**

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan, mengakibatkan para penderita mengalami sesak nafas, pneumonia akut hingga kematian. Di Indonesia, jumlah penderita makin bertambah dari hari ke hari. Jumlah ini akan terus meningkat apabila masyarakat tidak mengikuti protokol kesehatan yang di himbau Pemerintah. Hal ini membuat pemerintah mengambil langkah tegas untuk meliburkan sekolah dan kampus atau lebih tepatnya Pemerintah memberikan waktu untuk peserta didik belajar di rumah. Pemerintah meminta Sekolah dan Universitas untuk menghentikan sementara aktivitas pendidikannya secara tatap muka. Salah satunya yaitu di SDN Karangpakis 03. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa di Sekolah Dasar pada musim pandemi di tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa sebesar 70% siswa menyukai pembelajaran dan 30% kurang menyukai pembelajaran secara daring.

Kata Kunci: Minat belajar, pandemic, pembelajaran online, minat belajar siswa

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Internal. Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA di Musim Pandemi Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Januari-9 Maret 2021. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama minat belajar siswa di musim pandemi. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.\
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Tritih Wetan

Cilacap, 04 April 2021



Ketua Pelaksana

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	.....	ii
Pernyataan Keaslian Penelitian	.....	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian	.....	iv
Abstrak	.....	v
Kata Pengantar	.....	vi
Daftar Isi	.....	vii
Bab I Pendahuluan	.....	1
Bab II Studi Pustaka	.....	3
Bab III Metodologi Penelitian	.....	6
Bab IV Hasil dan Pembahasan	.....	8
Bab V Kesimpulan dan Saran	.....	10
Daftar Pustaka	.....	11





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan, mengakibatkan para penderita mengalami sesak nafas, pneumonia akut hingga kematian. Di Indonesia, jumlah penderita makin bertambah dari hari ke hari. Jumlah ini akan terus meningkat apabila masyarakat tidak mengikuti protokol kesehatan yang di himbau Pemerintah. Hal ini membuat pemerintah mengambil langkah tegas untuk meliburkan sekolah dan kampus atau lebih tepatnya Pemerintah memberikan waktu untuk peserta didik belajar di rumah. Pemerintah meminta Sekolah dan Universitas untuk menghentikan sementara aktivitas pendidikannya secara tatap muka. Salah satunya yaitu di SDN Karangpakis 03.

Efek dari pembelajaran secara online (daring) bagi perguruan tinggi yang selama ini belum pernah melaksanakannya tentu akan berakibat pada minat siswa dalam belajar ataupun efektifitas dalam perkuliahan yang biasanya tatap muka harus berganti metode ke non tatap muka. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan pun beragam. Namun hal ini harus dilakukan untuk memutus mata rantai wabah Pandemi ini.

Dari hasil penilaian penulis sejak diberlakukannya peraturan meniadakan perkuliahan tatap muka di SDN Negeri Karangpakis 03 yakni sejak Tanggal 16 Maret 2020, banyak siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebagai umpan balik materi pelajaran yang memiliki jawaban dengan tipe yang hampir sama. Guru tidak bisa memastikan apakah umpan balik tersebut di kerjakan sendiri atau dikerjakan secara bersama-sama atau bahkan dikerjakan oleh pihak lain, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi perkuliahan yang diberikan guru.

Tersedianya fasilitas belajar yang mendukung memudahkan dalam belajar daring sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu, minat belajar peserta didik dan perhatian guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Bagi peserta didik minat belajar sangatlah penting, karena akan dapat menumbuhkan semangat dalam mengikuti aktivitas belajar. Dengan adanya minat belajar yang tinggi tentunya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Ditinjau dari minat belajar, pada dasarnya masih terdapat para peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dengan masih adanya para peserta yang tidak aktif dalam pembelajaran, tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan dosen, dan sebagainya. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar peserta didik masih rendah.

Hal tersebut diatas hendaknya menjadi perhatian dosen dan mendorong mencari metode pembelajaran yang dianggap tepat dalam penyampaian materinya agar proses belajar mengajar berjalan efektif sehingga penyampaian materi dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar akan menjadi

menyenangkan dan tidak membuat para peserta didik menjadi bosan, sehingga peserta didik tersebut dapat menyerap ilmu pengetahuan dari guru dengan mudah disamping itu, dari umpan balik mahasiswa dalam pengumpulan tugas di dapati bahwa mahasiswa kebanyakan tidak memahami materi perkuliahan secara utuh dan lebih mencari sendiri melalui mesin pencari seperti Google. Di samping itu, dari hasil wawancara dengan informan, didapati adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan jadwalnya hal ini berimbas kepada menumpuknya tugas secara bersamaan, termasuk adanya dosen yang tidak pernah sama sekali memberikan kuliah sejak edaran wabah Pandemi Covid-19 di berlakukan di Sekolah.

**B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Januari-Maret 2021.

**C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah minat belajar siswa di Sekolah Dasar pada Musim Pandemi.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa di Sekolah Dasar pada musim pandemi di tahun ajaran 2020/2021.

## **BAB II**

### **STUDI PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Minat Belajar**

Minat adalah suatu keadaan atau kecenderungan yang tetap untuk tertarik, mengenang dan memperhatikan terhadap suatu rasa, bidang, aktivitas datau kegiatan dengan keinginan untuk mengetahui dan memperhatikan disertai dengan perasaan senang dan konsisten. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Minat yang besar terhadap suatu sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati.

Minat Poerwadarminto, secara etimologi dalam kamus umu Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian, keseukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul dengan sendirinya yang ditenggarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu.

#### **B. Unsuu-Unsur Minat Belajar**

Menurut Baharudin (2010), unsur-unsur yang terkandung dalam minat belajar adalah sebagai berikut:

##### **a. Perasaan**

Perasaan adalah salah satu fungsi psikis yang penting yang diartikan sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya dating dari luar. Perasaan senang sesungguhnya akan menimbulkan minat tersendiri yang diperkuat dengan nilai positif, sedangkan persaan tidak senang akan menghambat dalam belajar karena tidak adanya sikap positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

Seorang peserta didik merasa tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya dan mempunyai sangkut-paut dengan dirinya. Begitu pula sebaliknya, seorang peserta didik merasa tidak tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya. Oleh karena itu, peserta didik yang merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut maka dengan sendirinya peserta didik akan berusaha untuk menghindar.

##### **b. Perhatian**

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek. Perhatian memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Minat dan

perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Tidak semua peserta didik mempunyai perhatiannya yang sama terhadap pelajaran, oleh karena itu diperlukan kecakapan guru dalam membangkitkan perhatian peserta didik.

Untuk membangkitkan perhatian yang disengaja, seorang guru haruslah dapat menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan. Guru mampu menghubungkan antara pengetahuan peserta didik dengan materi yang disajikan. Selain itu, guru juga berusaha merangsang peserta didik agar melakukan kompetisi belajar yang sehat.

**c. Motif**

Kata motif diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan keaktivitasan tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motifasilah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu menyentuh kebutuhannya. Jadi motif merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga dia berminat terhadap sesuatu obyek karena minat adalah alat pemotivasi dalam belajar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010).

#### **B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara, dan observasi. Menurut Sugiyono (2010:231) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara daring (angket) kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang minat belajar mahasiswa, sehingga instrument yang digunakan adalah lembar pedoman wawancara. Untuk observasinya peneliti menggunakan lembar observasi di mana telah ditentukan kisi-kisinya.

#### **C. Teknik Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2017: 335) Analisa data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara Menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari dan membuat simpulan. Setelah data angket disebar dan diisi oleh siswa, data kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan bentuk skoring. Untuk menentukan skoring, setiap item pernyataanya diberikan bobot nilai jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Item Alternatif Jawaban Positif dan Negatif

No	Alternatif Jawaban	Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Ya	2	1
2	Tidak	1	2

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, didapat dengan cara sebagai berikut:

1. Menjumlahkan semua skor nilai dari tiap-tiap responden.
2. Perolehan data dari angket tersebut dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Di mana:

P : Angka persentase

F: Frekuensi (jumlah jawaban responden)

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Angket

Angket dibagikan kepada para siswa yang telah mengikuti kelas daring kemudian data dikumpulkan, dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang kemudian ditarik kesimpulannya. Setelah diperoleh data dari hasil angket, kemudian data tersebut diolah menjadi data deskriptif seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Respon Peserta Didik yang Senang Mengikuti Daring

Alternatif Jawab	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	20	71
Tidak	8	30
Jawaban	28	100

##### 3. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan pada sebagian peserta didik yang telah mengikuti kelas online (daring) di SD Negeri Karangpakis 03. Teknik wawancara dilakukan kepada 3 orang peserta didik yang penulis pilih secara acak. Penulis mewawancarai peserta didik itu mengenai minat belajar terhadap metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Selain mewawancarai peserta didik, penulis juga mewawancarai guru, terkait metode pengajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar secara online (daring). Para guru mengatakan bahwa kemampuan para peserta didik dinilai bagus dalam menyerap dan mengikuti pembelajaran, meskipun sebagian peserta mungkin masih belum memahami materi yang diberikan secara keseluruhan. Metode pengajaran yang diterapkan dianggap telah sesuai dengan materi yang disampaikan selama masa Pandemi, dan untuk kedepannya guru tidak berfokus untuk menerapkan metode pembelajaran yang lainnya dikarenakan berbagai keterbatasan akibat Wabah Covid-19

#### B. Pembahasan

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang menyukai pembelajaran secara daring sebesar 71%, dan yang tidak menyukai pembelajaran daring sebesar 30%. Faktor yang mempengaruhi minat belajar terhadap metode pembelajaran online (daring) yaitu perasaan senang mengikuti kelas karena metode pembelajarannya memudahkan para peserta didik memahami pelajaran. Dengan menyenangkan kelas, para peserta didik berusaha untuk memahami materi yang diberikan guru, semangat mengikuti kelas hingga akhir, datang tepat pada waktunya, serta sungguh sungguh dalam memperhatikan guru ketika memberikan materi. Seberapa baktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terhadap metode pembelajaran Daring yaitu sebanyak 80

% peserta menjawab bahwa memiliki perasaan senang mengikuti kelas karena metode pembelajarannya memudahkan para peserta didik memahami pelajaran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai mempengaruhi minat belajar terhadap metode pembelajaran Daring di SD Negeri Karangpakis 03, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: Peserta didik menyenangi kelas karena metode pembelajaran memudahkan para peserta didik untuk memahami pelajaran dan para peserta didik semangat mengikuti kelas yang diadakan, akan tetapi para peserta didik masih kurang aktif didalam proses belajar mengajarnya. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode ceramah, dimana guru mengajarkan dengan menyampaikan materi secara lisan berdasarkan buku materi kepada para peserta didik. Para guru mengatakan bahwa kemampuan para peserta didik dinilai bagus dalam menyerap dan mengikuti pembelajaran. Hendaknya pihak penyelenggara pendidikan terus secara rutin mengadakan kelas materi daring secara berkelanjutan meskipun Pandemi Covid-19 telah berlalu. Dan membuat forum diskusi tentang materi yang diberikan, sehingga para peserta didik dapat terus menerus mempelajari materi yang pada akhirnya akan berdampak pada penguasaan materi. Di dalam penerapan metode pembelajaran, peran guru berkaitan dengan bagaimana seorang guru mampu memahami dan menentukan batasan-batasan yang harus dilakukan seorang Guru dalam mengorganisasi materi, berinteraksi, dan melakukan proses-proses pembelajaran, oleh sebab itu, hendaknya guru dapat memberikan stimulus kepada para peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam mempelajari materi yang diberikan yang menggugah adanya suatu kebutuhan pada diri peserta didik, sehingga peserta didik rela belajar tanpa paksaan menghubungkan materi pembelajaran yang diberikan dengan persoalan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mudah menerima materi yang diberikan guru.

## Daftar Pustaka

- Anas, Sudjiono 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basri, H. (2014). *Using qualitative research in accounting and management studies. Not a new agenda*. Journal of US-China Public Administration, October 2014, Vol.11, No.10, 831-838. DOI: 10.17265/1548-6591/2014.10.003.
- Rasyid. (2010). *Minat, Indikator Indikator Minat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana